

ABSTRAK

Rizki, Aprillia Kurniawati, 2022 “PEMBERIAN PENGGANTIAN KERUGIAN DALAM PEMBANGUNAN BENDUNGAN JRAGUNG DI DESA CANDIREJO KABUPATEN SEMARANG” sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Hukum dan Bahasa UNISBANK Semarang

Istilah Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 merupakan kegiatan dalam menyediakan tanah dengan cara memberi penggantian kerugian yang layak dan adil kepada pihak yang berhak menerima. Pihak yang berhak merupakan pihak yang mempunyai kuasa atau memiliki objek pengadaan tanah. Pengadaan tanah untuk kepentingan umum tidak jauh dengan adanya pemberian ganti kerugian, arti dari penggantian kerugian adalah penggantian yang layak dan adil kepada pihak yang berhak menerima dalam proses pengadaan tanah. Pihak Desa Candirejo yang berhak menerima dalam bentuk Uang maupun Relokasi Tanah yang tertuai dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, peraturan ini melingkup semua proses Pembangunan dan Pendanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum. Bendungan Jragung ini merupakan Proyek Strategis Nasional, bisa disebut Proyek Strategis Nasional karena program kegiatan dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, maupun Badan Usaha yang memiliki sifat strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal ini tertuai dalam Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020.

Metode penelitian yang saya gunakan merupakan metode yuridis empiris dimana metode ini menggunakan tahap turun langsung ke lapangan atau *field research* untuk memperoleh data primer dan menggunakan data pustaka. Dengan penelitian ini, penulis menguraikan bentuk pemberian ganti kerugian dengan proses Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum yang diselenggarakan melalui beberapa tahapan, yaitu : Tahap Perencanaan, Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan yang terakhir Tahap Penyerahan Hasil yang dikerjakan oleh sekumpulan Instansi Pemerintah salah satunya adalah Panitia Pengadaan Tanah Kementerian Pekerja Umum dan Perumahan Rakyat BBWS Pemali Juana Semarang. Salah satu upaya Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum ini bertujuan sebagai Pembangunan Bendungan Jragung.

Dalam isi penelitian ini diambil untuk mengetahui Bentuk Pemberian Penggantian Kerugian Pembangunan Bendungan Jragung di Desa Candirejo diberikan dalam bentuk Uang dan Relokasi Tanah, lalu mengetahui Hambatan yang timbul saat pemberian ganti kerugian di Desa Candirejo dan memberikan solusi untuk di tindak lanjuti.

Kata Kunci: *Pemberian Ganti Rugi, Pengadaan Tanah, Kepentingan Umum, Pembangunan.*

ABSTRACT

The term Land Procurement for Public Interest based on Law Number 2 of 2012 is an activity in providing land by giving proper and fair compensation to the party entitled to receive it. The rightful party is the party who has the power or has the land acquisition. Procurement of land for the public interest is not far from providing compensation, the meaning of compensation is a proper and fair replacement of the party entitled to receive it in the land acquisition process. The Candirejo Village party who is entitled to receive in the form of Money or Land Relocation is the oldest in Government Regulation Number 19 of 2021 concerning the Implementation of Land Procurement for Development in the Public Interest, this regulation covers all processes of Development and Funding for Development in the Public Interest. The Jragung Dam is a National Strategic Project, it can be called a National Strategic Project because of the program activities from the Government, Regional Governments, and Business Entities that have a strategic nature to improve the welfare of the Indonesian people. This is stated in Presidential Regulation Number 109 of 2020.

The research method that I use is an empirical juridical method where this method uses the stage of going directly to the field or *field research* to obtain primary data and using library data. With this research, the author describes the form of compensation with the Land Procurement process for Public Interest which is held through several stages, namely: Planning Stage, Preparation Stage,

Implementation Stage, and the last stage is the Submission of Results carried out by a group of Government Agencies, one of which is the Committee. Land Procurement Ministry of Public Works and Public Housing BBWS Pemali Juana Semarang. One of the land acquisition efforts for the public interest is the construction of the Jragung Dam.

In the content of this study, it was taken to find out the form of compensation for the construction of the Jragung Dam in Candirejo Village in the form of money and land relocation, then find out the obstacles that arise when giving compensation in Candirejo Village and provide solutions to follow up.

Keywords: *Compensation, Land Acquisition, Public Interest, Development.*